

ABSTRAK

Kejadian penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya merupakan kejadian penyakit terbesar yang dialami santri. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan ventilasi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan kejadian penyakit ISPA pada santri di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 853 santri. *Sampling* menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 91 santri putra dan 116 santri putri. Variabel dalam penelitian ini adalah ventilasi, PHBS dan ISPA. Data primer diperoleh melalui wawancara kuesioner PHBS dan observasi lapangan luas ventilasi. Data sekunder diperoleh dari buku rekam medik santri untuk mendapatkan informasi riwayat kejadian penyakit ISPA yang dialami responden selama 1 tahun terakhir. Analisis data menggunakan uji *chi-square* ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (73,9%) responden memiliki keadaan ventilasi kamar yang tidak memenuhi syarat, sebagian besar (70,0%) melaksanakan PHBS dengan baik dan sebagian besar (54,1%) pernah mengalami ISPA. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara ventilasi dengan kejadian penyakit ISPA ($p=0,001$), dan terdapat hubungan yang signifikan antara PHBS dengan kejadian penyakit ISPA ($p=0,001$) pada santri di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

Semakin ventilasi tidak memenuhi syarat, responden cenderung mengalami ISPA, dan semakin pelaksanaan PHBS kurang baik, responden juga cenderung mengalami ISPA. Saran yang dapat direkomendasikan adalah pondok pesantren diharapkan dapat menyediakan fasilitas PHBS dan mengevaluasi pembangunan pondok pesantren khususnya terkait luas lubang ventilasi kamar santri agar sesuai persyaratan kesehatan yang berlaku.

Kata kunci: *Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Ventilasi*